

# Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Undiksha

Ni Komang Dwi Savitri Rahayu<sup>1\*</sup>, Made Ary Meitriana<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja - Indonesia

## ARTICLE INFO

### Article history:

Received July 16, 2023

Received in revised form

January 2, 2024

Accepted January 3, 2024

Available online January 3, 2024

### Kata Kunci:

Literasi keuangan, perilaku pengelolaan keuangan, sikap keuangan.

### Keywords:

Financial attitude, financial literacy, financial management behavior.

## ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi apakah literasi keuangan dan sikap keuangan mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif kausal. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Undiksha yang berjumlah 338 orang. Jumlah total sampel dalam penelitian ini adalah 184 orang yang diperoleh dengan teknik random sampling. Jenis data yang digunakan meliputi data kuantitatif, sumber data sekunder, dan pengumpulan data dokumen. Analisis regresi linier berganda merupakan teknik analisis data yang digunakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan. (2) Sikap keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. (3) Literasi pengelolaan keuangan dan sikap pengelolaan keuangan secara bersamaan berdampak positif pada perilaku pengelolaan keuangan. Semakin tinggi literasi keuangan seseorang dan kemampuan dalam menerapkan aspek-aspek keuangan, maka akan semakin bijaksana perilaku pengelolannya untuk dapat mengambil keputusan yang tepat dalam pengambilan keputusan keuangan. Semakin tinggi tingkat kesadaran sikap keuangan, semakin banyak keputusan yang diambil dalam pengelolaan keuangan untuk menghindari masalah keuangan.

## ABSTRACT

The purpose of this study was to explore whether financial literacy and financial attitudes influence financial management behavior. This study used causal quantitative research. The population of this study is 338 students of the Economic Education Study Program, Faculty of Economics, Undiksha. The total number of samples in this study was 184 people obtained by random sampling technique. The types of data used include quantitative data, secondary data sources, and document data collection. Multiple linear regression analysis is a data analysis technique used. The results showed that (1) Financial literacy has a positive effect on financial management behavior. (2) Financial attitudes have a significant positive effect on financial management behavior. (3) Financial management literacy and financial management attitudes simultaneously have a positive impact on financial management behavior. The higher a person's financial literacy and ability to apply financial aspects, the wiser his financial management behavior will be to be able to make the right decisions in making financial decisions. The higher the level of awareness of financial attitudes, the more decisions are taken in financial management to avoid financial problems.

\* Corresponding author.

E-mail : [dwi.savitri.rahayu@undiksha.ac.id](mailto:dwi.savitri.rahayu@undiksha.ac.id) (Ni Komang Dwi Savitri Rahayu)

## **1. Pendahuluan**

Uang merupakan alat tukar yang dibutuhkan setiap kalangan dan dapat dikatakan bahwa uang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan modern saat ini. Uang digunakan untuk membeli barang dan jasa yang diinginkan. Uang juga digunakan untuk menyimpan kekayaan dan melunasi hutang (Mulyawan, 2015). Setiap orang di masyarakat selalu menghadapi masalah keuangan seperti alokasi dana untuk pengeluaran kebutuhan sehari-hari (Anwar, 2019). Masalah ekonomi yang semakin kompleks telah menyadarkan akan pentingnya praktik pengelolaan keuangan yang baik.

Masyarakat akan terus mencari solusi atas permasalahan ekonomi untuk memenuhi kebutuhannya. Meningkatkan jangkauan produk dan layanan yang ditawarkan di pasar. Konon, mereka yang memposisikan diri sebagai konsumen terkadang melakukan pembelian tanpa memperhatikan alasan keuangan. Prinsip keuangan bahwa konsumen membeli apa yang mereka butuhkan daripada apa yang mereka inginkan seringkali diabaikan oleh konsumen sehingga mereka lebih memilih untuk membeli apa yang mereka inginkan daripada apa yang mereka butuhkan. Kebijakan pengambilan keputusan keuangan dalam kehidupan sehari-hari membutuhkan perilaku pengelolaan keuangan yang efektif. Perilaku pengelolaan keuangan sangat erat kaitannya dengan perilaku konsumsi masyarakat. Bagi mereka yang menghasilkan uang secara teratur, mengalami masalah keuangan akibat perilaku pengelolaan uang yang ceroboh saat membuat keputusan pengeluaran keuangan, yang dapat dilihat dari banyaknya orang yang terus membelanjakan alih-alih berinvestasi di masa depan. Oleh karena itu, diperlukan perilaku pengelolaan keuangan yang baik agar mereka dapat mengelola uang yang dimilikinya secara bertanggung jawab untuk memenuhi kebutuhannya sendiri dan menghindari tindakan keinginan yang tidak terbatas (Anwar, 2019). Elif & Selcuk (dalam Wahida, 2019) percaya bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan pribadi adalah literasi keuangan, promotor sosialisasi keuangan, dan sikap terhadap uang: (1) Literasi keuangan yaitu pengetahuan dan kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan; (2) Agen sosialisasi keuangan yaitu orang-orang yang melakukan interaksi untuk memperoleh keterampilan dan informasi mengenai keuangan; (3) Sikap terhadap uang adalah sikap atau persepsi seseorang terhadap uang yang dimilikinya. Sikap keuangan dapat mempengaruhi cara orang membelanjakan atau menggunakan dan dapat menghemat uang yang mereka miliki.

Literasi keuangan, sikap keuangan, dan perilaku pengelolaan uang saling terkait, dan program literasi keuangan yang hanya mengandalkan pendekatan berbasis pengetahuan tidak dapat mengubah perilaku seseorang tanpa sikap dan motivasi yang tepat (World Bank, 2016). Literasi, sikap dan perilaku dalam pengelolaan keuangan dapat mendorong masyarakat untuk menetapkan tujuan keuangan, menyusun rencana keuangan, membuat keputusan keuangan dan mengelola keuangannya dengan lebih baik untuk mencapai kemakmuran.

Literasi keuangan mengacu pada kemampuan atau tingkat pemahaman/pengetahuan tentang bagaimana uang bekerja oleh individu atau masyarakat. Literasi keuangan dapat dipandang sebagai kemampuan untuk mengenali kebutuhan keuangan, mendiskusikan masalah keuangan, merencanakan masa depan, dan menanggapi peristiwa kehidupan secara cerdas yang memengaruhi keputusan keuangan sehari-hari. Keterampilan mengelola keuangan merupakan hal yang harus dimiliki untuk meminimalisir kesulitan keuangan yang muncul, seperti: Kesalahan perencanaan keuangan yang berdampak pada pengeluaran yang tidak terkendali. Gunawan, dkk (2019) menyatakan perilaku ini. Siswa yang memiliki pengetahuan dan keterampilan manajemen keuangan cenderung membuat perilaku pengambilan keputusan keuangan yang terinformasi (Laily, 2014).

Terdapat hubungan yang erat antara literasi keuangan dengan perilaku pengelolaan keuangan, semakin tinggi literasi keuangan individu maka perilaku pengelolaan keuangannya akan semakin baik. Hal ini didukung oleh temuan penelitian Laily pada mahasiswa Universitas Negeri Malang (2013) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Hal ini sejalan dengan temuan Lusardi dan Tufano (2008) yang mencatat adanya korelasi antara tingkat literasi keuangan yang rendah dengan masalah hutang. Hal ini menggambarkan bahwa tanpa pengetahuan konseptual yang tepat dan pengelolaan keuangan yang baik, mahasiswa seringkali terjerumus dalam masalah hutang. Mahasiswa dengan pengetahuan keuangan yang cukup akan memiliki sikap yang lebih terinformasi saat membuat keputusan keuangan (Laily, 2013). Manajemen keuangan itu sendiri mencakup kegiatan perencanaan, pengelolaan dan pengendalian keuangan yang sangat penting untuk mencapai kesejahteraan keuangan. Kegiatan perencanaan meliputi kegiatan merencanakan alokasi sumber daya keuangan yang akan digunakan untuk tujuan apapun. Manajemen adalah aktivitas mengatur atau mengelola sumber daya keuangan secara efektif, dan kontrol adalah aktivitas mengevaluasi apakah manajemen keuangan memenuhi anggaran yang direncanakan (Laily, 2014).

Literasi keuangan ada bukan untuk mempersulit atau membatasi individu untuk menikmati penghasilan, tetapi untuk memungkinkan orang menggunakan sumber daya keuangan mereka untuk

mencapai tujuan keuangan mereka (Rasyid, 2012). Kebijakan perilaku keuangan seseorang terkait erat dengan kemampuan seseorang untuk menerapkan konsep keuangan (yaitu, literasi keuangan). Literasi keuangan merupakan kualitas yang harus dimiliki setiap manusia agar terhindar dari masalah keuangan seperti masalah mengorbankan kepentingan seseorang untuk melayani kepentingan orang lain. Perilaku pengelolaan keuangan yang baik harus didukung oleh literasi keuangan yang baik. Tanpa literasi keuangan, sulit untuk mencapai kemakmuran finansial terlepas dari pendapatan pribadi akan sulit mencapai kesejahteraan keuangan dikarenakan perilaku pengelolaan yang kurang tepat.

Faktor yang mempengaruhi perilaku manajemen pribadi adalah sikap keuangan. Sikap keuangan mengacu pada keadaan pikiran, persepsi dan evaluasi keuangan. Sikap keuangan adalah kecenderungan untuk memiliki sikap positif atau negatif terhadap uang. Penelitian yang dilakukan oleh Zulfikri (2017) menunjukkan bahwa perilaku pengelolaan keuangan dipengaruhi oleh sikap keuangan. Hal ini juga didukung oleh temuan Pradiningtyas & Lukiastuti, (2019) bahwa variabel sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku manajerial mahasiswa ekonomi perguruan tinggi swasta tingkat B di Kota Semarang. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik sikap keuangan seseorang terhadap uang, maka semakin baik pula perilakunya dalam mengelola keuangan pribadinya. Sikap keuangan dapat memiliki efek jangka panjang pada situasi sehari-hari seseorang.

Sikap keuangan menunjukkan bahwa uang dapat memiliki banyak arti tergantung pada tingkat pemahaman dan kepribadian seseorang, termasuk uang sebagai bagian penting dari kehidupan, kehormatan, kualitas hidup, kebebasan dan bahkan sumber kejahatan. Banyak faktor yang mempengaruhi sikap finansial, antara lain pengalaman masa kecil, pendidikan, status sosial finansial, lingkungan sosial ekonomi, dan keluarga (Taneja, 2012). Setiap orang memiliki sikap yang berbeda dalam menghadapi masalah keuangan. Seseorang yang memahami keadaan keuangannya dan mampu menyikapi uang yang dimilikinya menunjukkan bahwa orang tersebut sudah memiliki sikap keuangan yang baik dan tidak akan terjerumus ke dalam kelelahan jika mengikuti pengelolaan keuangan yang terbaik. Pemikiran, pendapat, dan penilaian individu terhadap situasi keuangan mereka dapat membentuk keputusan yang mereka buat. Misalnya kebiasaan menabung, ketika individu memiliki gagasan, penilaian dan pendapat bahwa menabung bukanlah hal yang penting, maka hal ini akan terus membentuk kebiasaan/perilaku yang sulit untuk diubah. Hal ini sesuai dengan temuan Bhushan dan Medury (2014) bahwa financial attitude memiliki pengaruh yang signifikan terhadap financial behavior.

Mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi sudah dibekali dengan pengetahuan yang berhubungan dengan perilaku pengelolaan keuangan. Mereka mendapatkan berbagai mata kuliah dengan konsep keuangan guna meningkatkan literasi keuangan mahasiswa. Berdasarkan data yang dikumpulkan diketahui jumlah mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi dari berbagai angkatan yaitu dari angkatan 2019 sebanyak 77 orang mahasiswa aktif kuliah, angkatan 2020 terdapat 86 mahasiswa aktif kuliah, angkatan 2021 terdapat 86 mahasiswa aktif kuliah dan angkatan 2022 terdapat 89 mahasiswa aktif kuliah. Dari seluruh angkatan mahasiswa prodi Pendidikan Ekonomi tersebut penulis melaksanakan pra-survey terhadap 20 orang mahasiswa dengan hasil sebagai berikut.

**Tabel 1.** Pra-survei Pengelolaan Uang Saku Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Undiksha

Aktivitas	Melakukan		Tidak Melakukan		Jumlah Orang
	Fi	%	Fi	%	
Membuat perencanaan uang saku	16	80	4	20	20
Membuat laporan uang saku sederhana	6	30	14	70	20
Menyisihkan uang saku untuk dana kesehatan	13	65	7	35	20
Menyisihkan uang saku untuk menabung	19	95	1	5	20

*Sumber : hasil survey mahasiswa prodi Pendidikan Ekonomi*

Berdasarkan tabel 1.1 diketahui bahwa dari 20 mahasiswa secara keseluruhan telah melakukan pengelolaan keuangan dengan aktivitas berupa membuat perencanaan uang saku, menyisihkan uang saku untuk dana kesehatan dan menyisihkan uang saku untuk tabungan. Dari empat aktivitas yang digunakan dalam pra-survei tersebut hanya aktivitas membuat laporan uang saku yang jarang dilakoni oleh mahasiswa. Sehingga dari hasil survei tersebut dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan mahasiswa telah memahami dan memiliki pengetahuan mengenai perilaku pengelolaan keuangan.

Pengelolaan keuangan yang baik harus didukung dengan pengetahuan keuangan yang baik. Literasi keuangan juga terkait dengan perilaku keuangan yang baik (Margaretha & Pambudhi, 2015). Sikap

terhadap keuangan juga sangat dibutuhkan agar individu dapat meningkatkan taraf hidupnya. Oleh karena itu, mahasiswa harus menggunakan pengetahuan keuangan dan sikap keuangan untuk menjadikan diri mereka pandai dalam mengelola keuangan, sehingga dapat hidup lebih sejahtera di masa depan.

Berdasarkan uraian di atas, maka adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Undiksha. Tingkat literasi keuangan dan sikap keuangan diduga memiliki pengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Undiksha.

## 2. Metode

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif kausal. Jenis penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian berdasarkan pada filsafat positivisme. Filsafat positivisme diartikan sebagai ilmu alam sebagai satu-satunya sumber pengetahuan. Filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, memandang realitas, fenomena atau gejala sebagai hal yang dapat diklasifikasikan, teramati, konkrit, teratur, dan hubungan sebab akibat. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan instrumen penelitian, analisis dan bersifat kuantitatif/statistik, penelitian kuantitatif yaitu suatu kegiatan dimana terdapat proses mengumpulkan, mengelola, menganalisis serta menyajikan data secara objektif dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan dan penelitian kausal yaitu penelitian yang mengkaji hubungan sebab akibat antara variabel yang mempengaruhi (variabel independent) dan variabel yang dipengaruhi (variabel dependent), Sugiyono (2012). Penelitian ini menggunakan tiga variabel yang terdiri dari dua variabel bebas yaitu, literasi keuangan ( $X_1$ ) dan sikap keuangan ( $X_2$ ) dan satu variabel terikat yaitu, perilaku pengelolaan keuangan (Y). Penelitian kuantitatif kausal dari pengertian diatas dapat disimpulkan merupakan penelitian yang mengumpulkan, mengelola, menganalisis serta menyajikan data secara objektif untuk dapat mengetahui hubungan sebab akibat antara variabel yang diteliti.

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Undiksha yaitu sebanyak 338 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teknik simple random sampling, pengambilan sampel dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Dengan teknik pengambilan sampel tersebut diperoleh sebanyak 184 sampel mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Undiksha. Penelitian ini menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda. Tahapan yang dilakukan yaitu uji asumsi klasik, uji hipotesis t dan uji hipotesis F.

## 3. Hasil dan pembahasan

Hasil pada penelitian ini meliputi hasil uji regresi linear berganda yang terdiri dari uji t dan uji F. Pengaruh secara parsial variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat berdasarkan analisis data uji t dengan menggunakan program SPSS 25.0 adapun hasil uji t dapat dilihat pada output SPSS sebagai berikut.

**Tabel 2.** Hasil Uji t Literasi Keuangan

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.912	.434		11.313	.000
	Literasi Keuangan	.489	.040	.659	12.255	.000

a. Dependent Variable: Perilaku Pengelolaan Keuangan

Sumber: Data Olahan 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel literasi keuangan ( $X_1$ ) memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  dan dengan  $\alpha=0,05$ ,  $df=n-k-1=184-2-1=181$ , diperoleh nilai t-tabel untuk pengujian dua pihak sebesar (1,973) sehingga  $T_{hitung} > T_{tabel}$  yakni  $12,255 > 1,973$ , yang diperoleh pada variabel literasi keuangan ( $X_1$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan ( $X_1$ ) mempunyai pengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa (Y), nilai t positif menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan ( $X_1$ ) mempunyai pengaruh yang searah dengan perilaku pengelolaan keuangan

mahasiswa (Y), sehingga  $H_1$  diterima yakni literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Undiksha.

**Tabel 3.** Hasil Uji t Sikap Keuangan

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.912	.434		11.313	.000
	Sikap Keuangan	.142	.027	.284	5.278	.000

a. Dependent Variable: Perilaku Pengelolaan Keuangan

Sumber : Data Olahan 2023

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan hasil pengujian secara parsial dari variabel sikap keuangan ( $X_2$ ) memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  dan dengan  $\alpha=0,05$ ,  $df=n-k-1=184-2-1=181$ , diperoleh nilai t-tabel untuk pengujian dua pihak sebesar (1,973) sehingga  $T_{hitung} > T_{tabel}$  yakni  $5,278 > 1,973$ , yang diperoleh pada variabel sikap keuangan ( $X_2$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa sikap keuangan ( $X_2$ ) mempunyai pengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa (Y), nilai t positif menunjukkan bahwa variabel sikap keuangan ( $X_2$ ) mempunyai pengaruh yang searah dengan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa (Y), sehingga  $H_2$  diterima yakni sikap keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Undiksha.

**Tabel 4.** Hasil Uji Statistik F (Simultan)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1753.359	2	876.680	405.756	.000 <sup>b</sup>
	Residual	391.070	181	2.161		
	Total	2144.429	183			

a. Dependent Variable: Perilaku Pengelolaan Keuangan

b. Predictors: (Constant), Sikap Keuangan, Literasi Keuangan

Sumber : Data Olahan 2023

Berdasarkan data pada tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi pada uji F sebesar  $0,000 < 0,05$  dan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yakni  $405,756 > 3,05$ , dimana pada tabel F untuk  $\alpha = 0,05$  dan  $df_1: 1, df_2: n-k-1 (184-2-1) = 181$ , maka diperoleh nilai  $F_{tabel}$  sebesar 3,05. Berdasarkan nilai signifikansi  $< 0,05$  dan nilai F hitung  $> F_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_3$  diterima yakni literasi keuangan dan sikap keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Undiksha.

Untuk mengetahui besarnya pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Pendidikan Ganesha diketahui melalui hasil koefisien determinasi sebagai berikut.

**Tabel 5.** Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.904 <sup>a</sup>	.818	.816	1.46990

a. Predictors: (Constant), Sikap Keuangan, Literasi Keuangan

Sumber : Data Olahan 2023

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan bahwa nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) yaitu sebesar 0,816 atau sebesar 81,6 %. Nilai tersebut menggambarkan bahwa sumbangan pengaruh literasi keuangan ( $X_1$ ) dan sikap keuangan ( $X_2$ ) terhadap perilaku pengelolaan keuangan (Y) pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Pendidikan

Ganesha sebesar 81,6 % dan sisanya sebesar 18,4 % merupakan sumbangan variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model yang diajukan dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil pengujian pengaruh variabel literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa menunjukkan bahwa literasi keuangan berdampak positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Undiksha. Dari hasil analisis regresi linier berganda terlihat bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Positif antara variabel literasi keuangan (satu arah) dengan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa berarti jika literasi keuangan meningkat maka perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Undiksha meningkat.

Dari hasil penelitian ini terdapat pengaruh positif (satu arah) antara variabel literasi keuangan dengan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Ini berarti tingkat pengetahuan keuangan yang tinggi dan kemampuan untuk mengeksekusi aspek-aspek keuangan, salah satunya adalah pengetahuan keuangan dasar, termasuk pendapatan, pengeluaran, aset, kewajiban dan risiko, yang akan mengarah pada perilaku keuangan yang bijak dan pengelolaan keuangan yang efektif. Begitu pula sebaliknya, dapat dikatakan bahwa semakin rendah tingkat fundamental keuangan seseorang, maka akan semakin buruk dan tidak efektif perilaku pengelolaan keuangannya. Rata-rata, siswa dalam penelitian ini memiliki kinerja yang baik dalam mengelola keuangan mereka. Sementara jawaban masing-masing responden berbeda, sebagian besar siswa setuju bahwa literasi keuangan penting dalam kehidupan dan berguna untuk masa depan. Berdasarkan respon tersebut dapat diartikan bahwa sebagian siswa telah mempraktekkan sikap keuangan yang baik. Meskipun motivasi responden beragam, namun mayoritas siswa memang merasa bahwa pengetahuan mengelola keuangan itu penting dalam kehidupan dan berguna untuk masa depan seseorang.

Hal ini sejalan dengan pandangan yang diungkapkan oleh Atkison dan Messy (Adi et al. 2017), serta didukung oleh temuan penelitian sebelumnya oleh Ida & Dwinta (2010) tentang dampak literasi keuangan terhadap perilaku keuangan rumah tangga. Hasil pengujian sebagian besar perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa berdasarkan variabel sikap keuangan menunjukkan bahwa sikap keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Undiksha. Dari hasil analisis regresi linier berganda terlihat bahwa variabel sikap keuangan berpengaruh positif (satu arah) terhadap perilaku pengelolaan keuangan siswa yaitu apabila terjadi peningkatan sikap keuangan maka akan meningkatkan keuangan perilaku pengelolaan mahasiswa dalam Program Studi Pendidikan Ekonomi Undiksha.

Dari hasil penelitian ini terdapat pengaruh positif (satu arah) antara variabel sikap keuangan dengan perilaku keuangan mahasiswa. Artinya, orang dengan sikap keuangan yang lebih baik cenderung lebih bijak dalam mengambil keputusan pengelolaan keuangan. Sebaliknya, jika seseorang tidak memiliki sikap pengelolaan keuangan yang baik, maka ia juga akan memiliki perilaku pengelolaan keuangan yang buruk. Seseorang dengan sikap finansial yang baik menunjukkan pola pikir uang yang baik, persepsi tentang masa depan, mampu mengontrol situasi keuangan yang dimiliki, menyesuaikan penggunaan uang sehingga mampu mencukupi kebutuhan hidupnya, mampu menyeimbangkan pengeluaran dan pemasukan dan menyisihkan sebagian pendapatan untuk ditabung dan investasi.

Hal ini sesuai dengan temuan sebelumnya oleh Zulfikri (2017) dan Muhidia (2019) bahwa literasi keuangan memiliki dampak positif yang signifikan terhadap perilaku keuangan rumah tangga. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan variabel literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa, dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan dan sikap keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Undiksha. Oleh karena itu, H<sub>3</sub> dalam penelitian ini diterima yang artinya keyakinan dan keterampilan literasi keuangan dan sikap keuangan mahasiswa berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Undiksha.

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Mien dan Thao (2015) Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan meliputi sikap keuangan, pengetahuan keuangan dan locus of control. Kemudian hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zulfikri (2017) menyatakan bahwa literasi keuangan dan sikap keuangan memiliki pengaruh terhadap variabel perilaku pengelolaan keuangan.

#### **4. Simpulan dan saran**

##### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Undiksha. (2) Sikap keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan

keuangan mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Undiksha. (3) Literasi keuangan dan sikap keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Undiksha.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan di atas, adapun saran yang dapat diberikan pada penelitian ini adalah sebagai berikut. (1) Bagi pihak Universitas Pendidikan Ganesha diharapkan agar dapat meningkatkan sosialisasi bagi mahasiswa terkait dengan pengetahuan keuangan serta pengelolaan keuangan pribadi agar memiliki pengetahuan yang cukup sebelum terjun ke masyarakat dan dunia kerja. (2) Bagi Prodi Pendidikan Ekonomi agar lebih meningkatkan literasi dan sikap keuangan mahasiswa sehingga pengetahuan dan pemahaman mereka dalam mengelola kegiatan yang berhubungan dengan perilaku keuangan memberikan dampak yang baik untuk kesejahteraan dan masa depannya. (3) Peneliti selanjutnya disarankan untuk dapat mengembangkan penelitian ini secara lebih lanjut dan mempertimbangkan variabel lain yang belum diuji dalam penelitian ini yang mempunyai pengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan misalnya : agen keuangan dan locus of control.

### **Daftar Rujukan**

- Adi, F., Sumarwan, U., & Fahmi, I. (2017). Pengaruh Faktor Sikap, Norma Subjektif, Demografi, Sosioekonomi serta Literasi Keuangan Syariah dan Konvensional terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa. *Jurnal Al-Muzara'ah Vol.5, No.1*.
- Anwar, M. (2019). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Kencana.
- Bhushan, P., & Medury, Y. (2014). An Empirical Analysis of Inter Linkages between Financial Attitudes, Financial Behaviour and Financial Knowledge of Salaried Individuals. *Indian Journal of Commerce and Management Studies*.
- Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2019). Pengaruh Literai Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Humaniora*.
- Ida, & Dwinta, C. Y. (2010). Pengaruh Locus Of Control Financial Knowledge, Income terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 131-144
- Laily, N. (2013). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan. *Journal Of Accounting And Business Education*.
- Laily, N. (2014). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku mahasiswa dalam mengelola keuangan. *JPA*, 2.
- Margaretha, F., & Pambudhi, R. A. (2015). Tingkat Literasi Keuangan pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 71.
- Mien, N. T. (2015). Factors Affecting Personal Financial Management Behaviors: Evidence from Vietnam, Proceedings of the Second Asia-Pacific Conference on Global Business, Economics, Finance and Social Sciences . (AP15Vietnam Conference) Paper ID: VL532.
- Muhidia, S. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Locus of Control Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas MUhammadiah Gresik.
- Mulyawan, S. (2015). *Manajemen Keuangan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Rasyid, R. (2012). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, 92.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta
- Taneja, M. (2012). Money Attitude-An Abridgement. *Journal Arts, Science & Commerce, Vol. 3, No.3, 3*.
- Wahida, R. (2019). *Pengaruh Sikap Keuangan dan Pengendalian Diri terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi melalui Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Zulfikri, M. (2020). Pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan. *Prosiding Manajemen*.